

## LEMBAR WAWANCARA

### A. Daftar Responden

1. Responden 1 (*Chief Enginer*) : Saefur Rohim
2. Responden 2 (Nahkoda) : Bambang Hastomo

### B. Hasil Wawancara adalah sebagai berikut :

#### 1. Responden 1

Nama : Saefur Rohim

Jabatan : *Chief Enginer*

- 1) Apa penyebab dari matinya *main engine* secara tiba-tiba pada saat kapal berolah gerak memasuki alur pelayaran sempit?

Jawaban :

Penyebab dari matinya *main engine* pada saat olah gerak memasuki alur pelayaran sempit dikarenakan tersumbatnya filter pada saluran bahan bakar oleh kotoran dari bahan bakar yang menuju ke *main engine*, sehingga supply bahan bakar yang menuju ke ruang bakar *main engine* berkurang mengakibatkan *main engine* terjadi *slow down* dan *main engine* mati.

- 2) Apakah tidak ada alarm untuk mendeteksi pada saat kejadian tersebut?

Jawaban:

Dalam keadaan tersebut alarm untuk mendeteksi bahwa *main engine* akan mati tidak dapat berfungsi dengan baik karena ada beberapa sistem alarm pada *main engine* yang tidak dapat berfungsi atau rusak di karenakan faktor usia dan belum dilakukan perbaikan karena tidak ada spare atau *onderdil* untuk mengganti peralatan yang rusak karean sudah mengajukan ke kantor namun belum juga ada barang yang dikirimkan ke kapal sehingga pada waktu itu kapal alarm tidak dapat mendeteksiksi secara akurat.

- 3) Kenapa sistem alarm pada bahan bakar banyak yang rusak?

Menjawab :

Karena kelalaian pada *crew* dan tidak dilakukan perawatan atau pengecekan secara berkala sehingga terjadi tersumbatnya filter pada saluran bahan bakar dan sistem alarm banyak yang rusak.

- 4) Bagaimana untuk mengatasi peralatan agar dapat berfungsi dengan baik dan keadaan prima saat akan digunakan atau beroperasi?

Menawab:

Cara yang dilakukan adalah lebih menekankan kepada seluruh *crew* agar melakukan perawatan pada setiap peralatan dan dilakukan pengecekan secara berkala agar dapat mengetahui kondisi dari peralatan yang akan di pakai sehingga peralatan pada saat akan di pakai dalam kondisi prima dan siap untuk digunakan. Jika peralatan ada yang terjadi kerusakan harus segera di laporkan ke kantor agar segera dilakukan perbaikan sehingga

tidak menghambat atau membahayakan kapal pada saat melakukan olah gerak atau suatu pelayaran.

2. Responden 2

Nama : Capt. Bambang Hastomo

Jabatan : Nahkoda

- 1) Faktor apa saja yang dapat menghambat proses olah gerak kapal pada saat di alur pelayaran sempit?

Menjawab :

Dalam pelaksanaan olah gerak banyak sekali faktor-faktor yang dapat menghambat proses olah gerak di alur pelayaran sempit diantaranya yaitu faktor yang berasal dari dalam kapal yang meliputi kondisi peralatan atau mesin untuk pendukung pengoprasian kapal, stabilitas kapal yang kurang baik, trim pada kapal, dan bentuk kapal. Adapun faktor yang berasal dari luar kapal yang dapat menghambat dalam pelaksanaan olah gerak memasuki alur pelayaran sempit diantaranya adalah faktor alam atau cuaca dan faktor keadaan perairan, dalam faktor dari alam atau cuaca meliputi kecepatan angin, jarak tampak pada perairan, pasang surut perairan, keadaan arus pada perairan dan faktor yang berasal dari keadaan perairan diantaranya adalah lebar sempitnya perairan, ramai tidaknya perairan dan lurus beloknya suatu perairan.

- 2) Apa yang harus diperahtikan dan ditekankan dalam mempersiapkan pelaksanaan olah gerak di alur pelayaran sempit?

Menjawab :

Yang harus di perhatikan dan tekankan dalam persiapan pelaksanaan olah gerak di alur pelayaran sempit yaitu harus dilakukan *safety meeting* yang bertujuan untuk memberikan arahan kepada seluruh *crew* sebelum melakukan kegiatan atau kerjaan dan memberikan pemahaman kepada *crew* dan memastikan untuk kesiapan *crew* dalam pelaksanaan olah gerak. Pada pelaksanaan OHN diharapkan kepada seluruh perwira kapal benar-benar melakukan pengecekan serta pengetesan pada setiap peralatan pendukung pelaksanaan olah gerak, agar dapat diketahui bawa seluruh peralatan dalam kondisi baik dan siap untuk digunakan dalam pelaksanaan olah gerak. Jika dalam pengecekan di temukan peralatan yang kondisinya kurang baik atau rusak dapat segera dilakukan perbaikan sehingga kapal tidak terjadi kerusakan yang lebih membahayakan pada saat pelaksanaan olah gerak.

- 3) Bagaimana cara yang dilakukan agar setiap *crew* lebih sigap dan tanggap pada saat kapal terjadi keadaan darurat ?

Menjawab :

Cara yang dilakukan untuk kesiapan *crew* dan kesigapan *crew* dalam mengatasi keadaan darurat adalah dilakukan pelatihan secara rutin dengan tujuan memberikan arahan serta melatih kesigapan pada setiap *crew* untuk mengatasi keadaan darurat.